

PENGARUH PERGERAKAN NILAI TUKAR RUPIAH ATAS USD, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

I Gusti Ayu Dita Pramesti¹, Ni Nengah Seri Ekayani², L.G.P. Sri Eka Jayanti³

Progran Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Bali, Indonesia
Email: ditata1212@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga, dan inflasi terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan pertambangan, sampel pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penentuan sampel yakni menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan ketersediaan data selama periode penelitian ini dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data diolah dengan menggunakan *software* statistik SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yakni menunjukkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Kata Kunci: Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi dan Harga Saham

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically examine the effect of the rupiah exchange rate, interest rates, and inflation on the stock prices of mining companies listed on the Indonesian stock exchange. The population in this study were 47 mining companies, the sample in this study were 32 mining companies listed on the Indonesia stock exchange. Determination of the sample using the purposive sampling method based on the availability of data during this research period and the type of data used is secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and the data is processed using SPSS statistical software. Based on the results of the study which shows that the variable exchange rate and interest rates have a positive effect on the stock prices of mining companies listed on the Indonesian stock exchange. While inflation has a negative effect "on the price of shares of mining companies listed on the Indonesian stock exchange.

Keywords: Exchange Rates, Interest Rates, Inflation and Stock Prices

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Sejak tahun 2005, ketika melampaui produksi Australia, Indonesia menjadi eksportir terdepan batubara thermal. Produksi batubara pada tahun yang akan datang diprediksi bisa lebih rendah dibandingkan tahun ini. Hal itu dimungkinkan dengan sejumlah tantangan yang dihadapi industri batubara, seperti kewajiban untuk memasok kebutuhan dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* hingga fluktuasi harga. Saat ini nilai tukar rupiah melemah atas USD mendorong Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) untuk tetap waspada menjaga rupiah terhadap USD. Pelemahan Rupiah akan menyebabkan investor asing lebih memilih menjual aset yang beresiko di Indonesia seperti saham.

Faktor ekonomi selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan adalah tingkat suku bunga. Meningkatnya suku bunga bank berdampak buruk bagi pasar modal. Investor akan lebih memilih menabung uangnya daripada membeli saham. Investor kemungkinan juga akan melepas saham yang dimiliki akibat dari kenaikan suku bunga. Alasannya menyimpan dalam bentuk tabungan memberikan resiko yang lebih kecil jika dibandingkan menginvestasikan uangnya untuk membeli saham. Selain itu inflasi juga harus diperhatikan, inflasi bagi suatu negara merupakan faktor penting karena dapat mempengaruhi perekonomian negara tersebut.

Meningkatnya kurs rupiah atas mata uang asing akan menyakibatkan biaya impor bahan baku untuk produks menurun, yang akan menentukan pergerakan kebutuhan mata uang asing tersebut dan bila belum dapat terpenuhinya kebutuhan secara maksimal maka nilai tukar dari mata uang asing menjadi tinggi (H.Effendie,2017:114). Penelitian menurut Susi Ulandari (2017) menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya apabila terjadi apresiasi nilai tukar rupiah terhadap USD maka besarnya belanja impor dapat menurunkan biaya produksi serta meningkatkan laba perusahaan dan

akhirnya harga saham akan meningkat. Sedangkan menurut Rahmadya Savira dan Dheo Rimbano (2016) menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan menurut Tiur Novi Rossy (2018) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh nilai tukar (kurs) rupiah terhadap harga saham.

Penurunan tingkat suku bunga akan menyebabkan biaya pinjaman yang rendah, akan berdampak kepada investasi dan aktivitas ekonomi yang menyebabkan meningkatnya harga saham hal itu juga menyebabkan investor menanamkan modalnya pada saham dari pada dalam bentuk tabungan atau dalam bentuk deposito (Karin, 2015 dalam Fridolin Juru,2019). Penelitian menurut Rahmadya Savira dan Dheo Rimbano (2016) dengan hasil penelitian menemukan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya kondisi ini akan menarik minat investor yang sebelumnya berinvestasi di deposito untuk memindahkan dananya ke dalam bentuk saham. Sehingga investor memilih berinvestasi di saham karena bunga yang ditawarkan oleh bank lebih kecil di bandingkan berinvestasi dalam bentuk saham, sebaliknya jika suku bunga meningkat maka investor cenderung beralih ke deposito. Sedangkan menurut Yuni Rachmawati (2018) menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan menurut Vicky Viktor Revualu (2016) menemukan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Para investor menginginkan adanya inflasi actual atau inflasi yang diharapkan. Dalam artian jika perolehan investasi jauh lebih rendah dari inflasi maka investasi tersebut akan dibatalkan (Irham Fahmi,2018:21). Penelitian menurut Susi ulandari (2017) menemukan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya kegiatan pasar modal sangat dipengaruhi oleh inflasi contohnya seperti kenaikan resiko pada investasi saham. Hal ini karena peningkatan inflasi menyebabkan pengaruh kenaikan resiko pada investasi saham. sedangkan menurut Tiur Novi Rossy (2018) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh inflasi terhadap harga saham, dan menurut Yuni Rachmawati (2018) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka itu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Atas USD, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Nilai Tukar

Nilai tukar mata uang dari suatu negara terhadap mata uang asing adalah nilai yang terjadi di pasar mata uang (foreign exchange market) melalui mekanisme keseimbangan penawaran dan permintaan mata uang asing itu diukur atau diperhitungkan terhadap mata uang negara tersebut (H. Effendie,2017:114).

2. Suku Bunga

Tingkat suku bunga adalah harga atas penggunaan uang yang biasanya dinyatakan dalam persen (%) untuk jangka waktu tertentu (Deni Sunaryo,2019:35).

3. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah ukuran dari peningkatan umum tingkat harga dalam perekonomian (Priyono&Teddy Chandra,2016:153). Tingkat inflasi biasanya dinyatakan sebagai tingkat pertumbuhan tahunan pada harga (sekali lagi, yang diukur dengan indeks) bahkan jika diukur selama periode waktu yang lebih singkat.

4. Pengertian Harga Saham

Definisi saham menurut Irham Fahmi (2018:67) saham adalah: tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual.

5. Hipotesis

H1: Nilai tukar rupiah atas USD berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

H2: Suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan kategori perusahaan industri penghasil bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan periode 2014 sampai 2018. Dari populasi yang ada akan diambil 32 perusahaan sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi dokumentasi. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dari perusahaan pertambangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan cara mengakses situs www.idx.co.id dan juga data suku bunga, inflasi dan nilai tukar melalui *website* Bank Indonesia www.bi.go.id periode 2014 sampai 2018.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas memiliki nilai residual sebesar 0,077 yang berarti $> 0,05$ sehingga sesuai kriteria nilai residualnya berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel adalah dibawah 10. Nilai variabel nilai tukar 1,178 dibawah 10, nilai variabel suku bunga 5,344 dibawah 10, dan nilai variabel inflasi 5,604 dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gangguan multikolinearitas pada model penelitian. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser maka didapat kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji

autokorelasi yakni sampel yang digunakan 155 dengan jumlah independen ($k=3$) maka akan diperoleh nilai DW sebesar 1,861, yang berarti nilai du dan dl sebesar 1,777 dan 1,698. Maka nilai autokorelasi adalah $1,777 < 1,861 < 2,223$ ($du < d < 4-du$) yang berarti tidak terjadinya autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda terhadap variabel bebas maka didapat hasil sebagai berikut: $Y = -224772,217 + 16,934X_1 + 1825,077X_2 - 2507,852X_3 + e$

3. Uji Determinasi

Nilai R yang berada di atas nilai 0,05, nilai R sebesar 0,608 yang menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh nilai tukar, suku bunga dan inflasi sebesar 60,8% dan sisanya 39,2% harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014 sampai 2018 dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji t

- a. Nilai t hitung untuk variabel nilai tukar adalah 12,207 dengan signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga diinterpretasikan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengaruh positif sebesar 16,934 artinya jika nilai tukar meningkat maka harga saham juga akan semakin meingkat.
- b. Nilai t hitung untuk variabel suku bunga adalah 2,207 dengan signifikan sebesar 0,029. Nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga diinterpretasikan bahwa variabel suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. pengaruh positif sebesar 1825,077 artinya jika suku bunga meningkat maka harga saham juga akan semakin meningkat.
- c. Nilai t hitung untuk variabel inflasi adalah -3,495 dengan signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikansi di bawah 0,05 sehingga diinterpretasikan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

pengaruh negatif sebesar -2507,852 artinya jika inflasi menurun maka harga saham juga akan semakin menurun.

5. Uji F

Berdasarkan hasil analisis maka nilai F hitung pada model penelitian adalah sebesar 78,032 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan adalah di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa secara serentak variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

E. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai tukar rupiah atas USD berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018.
- b. Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018.
- c. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai 2018.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta memperhatikan uraian sumpulan, maka saran-saran yang dapat di kemukan yang dapat dipakai sebagai perhitungan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel dan sampel penelitian lebih banyak atau lebih besar dari populasi pada penelitian ini dengan menambahkan atau memperpanjang periode penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil analisis secara

statistik menjadi lebih baik. Contoh variabel yang dapat ditambahkan seperti kebijakan perusahaan, pergantian direksi, kinerja perusahaan, dan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

- b. Bagi investor dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah *go public* atau perusahaan terbuka sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan pergerakan harga saham pada tahun sebelumnya.
- c. Bagi perusahaan dan juga manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mengakibatkan harga saham meningkat atau menurun, sehingga mampu menarik minat para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Teddy & Priyono. (2016). *Esensi Ekonomi Makro*: Penerbit Zifatama Publisher.
- Diah Utami, G.A.,Retni Cristina S., dan Sudiro Pambudi, (2015). *Inflasi Di Indonesia: Karakteristik dan Pengendaliannya*. Bank Indonesia Institute, No.23.
- Effendie, H.. (2017). *Keuangan Negara (Suatu Komprehensif dan Terpadu)*: Penerbit Airlangga University Press, Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*: Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Kasmir, Dr..(2019). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*: PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Sunaryo S.MB. MM, Deni. (2019). *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portofolio*: CV Penerbit Qiara Media.
- Viktor Revualu, Vicky. (2016). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Rachmawati, Yuni. (2018). *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia*